

Setia Budi, Doktor Perdana Program Ilmu Pertanian Unsyiah



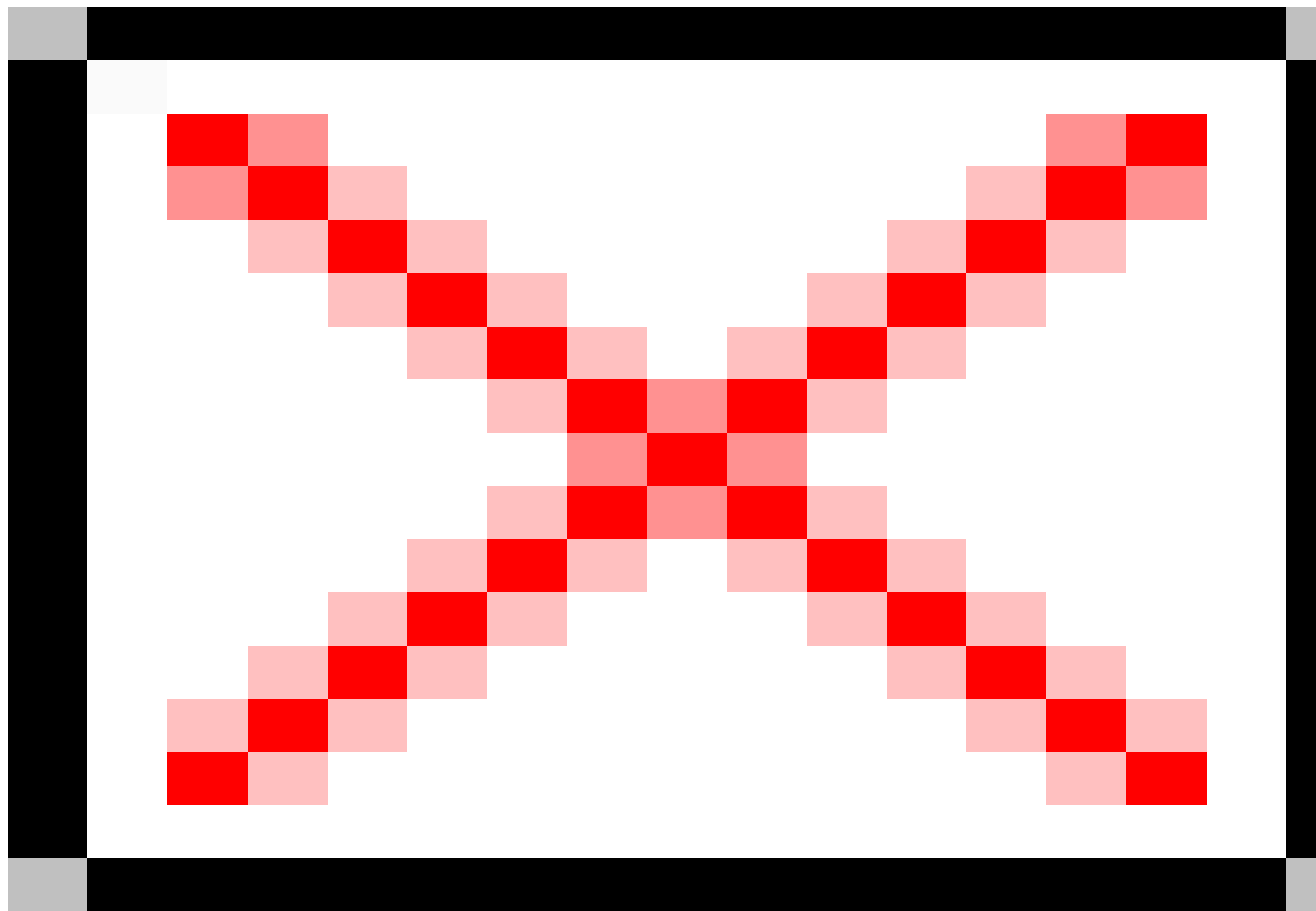
Para Penguji dalam Ujian terbuka promosi Doktor Setia Budi pada Program Doktor Ilmu Pertanian Universitas Syiah Kuala, Kamis (26/9/2019). FOTO : IS

UNIMALNEWS | Banda Aceh – Setia Budi, dosen tetap Program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh pada Kamis (26/8) berhasil mempertahankan disertasi yang berjudul ” Model Kemitraan Penyuluhan Pertanian dalam Upaya Mewujudkan Kemandirian Benih di Tingkat Petani” dalam ujian terbuka promosi Doktor di Program Doktor Ilmu Pertanian Universitas Syiah Kuala. Atas keberhasilan ini kepada Setia Budi diberikan gelar Doktor

Setia Budi menjadi Doktor perdana yang dihasilkan oleh Program Doktor Ilmu Pertanian Unsyiah setelah mempertahankan disertasinya di depan para penguji yang berjumlah 9 (sembilan) orang. Tim penguji yang terdiri dari Prof Dr Marwan ya bertindak sebagai Ketua Sidang/ Wakil Rektor Bidang akademik Unsyiah, Prof Dr Darussman (Direktur Pascasarjana Unsyiah), Prof Dr Ahmad Human Hamin sebagai Ketua Promotor, Dr Fajri dan Dr. Agusssabti masing-masing sebagai Promotor I dan II.

Penguji selanjutnya adalah Prof Dr Sufardi (Penguji unsur senat Unsyiah), Dr Indra dan Dr Romano (penguji bidang kosentrasi) serta Prof Dr Ida Yustina penguji dari luar Instituti yaitu dari Universitas Sumatera Utara.

Kebaharuan Penelitian dalam disertasi yang disampaikan oleh Setia Budi adalah menghasilkan sebuah model kemitraan penyuluhan pertanian dengan melibatkan pihak Pemerintah daerah, Perguruan Tinggi, Pihak Swasta dan Kelembagaan Petani dalam mewujudkan kemandirian benih unggul ditingkat petani. Para pihak yang terlibat dalam kemitraan tersebut hilangnya peran dan identitasnya masing-masing dapat berkontribusi untuk menjawab masalah yang dihadapi petani sawah khususnya ketersediaan bibit unggul di tingkat petani.



Pihak pemerintah untuk mewujudkan ketahanan dan kedaulatan pangan melalui tenaga penyuluh dan bantuan sarana produksi Perguruan tinggi yang terlibat dalam penelitian ini meliputi : IPB, Unsyiah, Unimal dengan Inovasi (bentuk Unggul IPB 3S) dan Paket teknologi serta pedampingan kepada petani untuk memastikan penerapan paket teknologi. Pihak swasta berkontribusi dalam membantu dalam hal kepastian pasar dan harga hasil produksi padi petani penan

Tanggal: 29 September 2019

Post by: [riyandhi](#)

Kategori: [News](#),

Tags: [Unimal](#), [Aceh](#), [Pertanian Unimal](#), [Riset](#),